JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	15 – 22 Juni 2026
Tanggal Efektif	:	29 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	:	1 – 3 Juli 2026
Tanggal Penjatahan	:	3 Juli 2026
Tanggal Distribusi Saham	:	6 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	7 Juli 2026

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Penawaran Umum Perdana Saham

Sebanyak-banyaknya sebesar 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25,93% (dua puluh lima koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**"Saham Yang Ditawarkan"**), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.120,- (seribu seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp392.000.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah).

Seluruh Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) UUPT sebagaimana diubah dengan UU P2SK.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya di bawah No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 tanggal 23 Februari 2026 keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Penawaran Umum Saham Baru

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**		**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80	998.000.000	99.800.000.000	73,92
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20	2.000.000	200.000.000	0,15
Masyarakat	-	-	-	350.000.000	35.000.000.000	25,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**	**1.350.000.000**	**135.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-		**2.650.000.000**	**265.000.000.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan sebelumnya, direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06439/BEI.PP1/06-2026 tanggal 3 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila syarat - syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UU P2SK dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 25,93% (dua puluh lima koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham biasa atas nama milik pemegang saham pendiri atau sebesar 74,07% (tujuh puluh empat koma nol tujuh persen). Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta) saham, atau sebanyak 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Keterangan lebih lengkap mengenai penawaran umum perdana saham dapat dilihat pada Bab I di dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 51,04% akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan Anak, yaitu PT NPS, dalam bentuk ekuitas. Selanjutnya penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh PT NPS untuk belanja modal, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi serta peralatan dan perlengkapan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi *gummy candy* dan produk *jelly* Perseroan, guna mendukung peningkatan permintaan domestik dan ekspor.
2. Sekitar 18,36% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka pembelian mesin yang terdiri namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi, peralatan dan perlengkapan, guna untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan gudang dan mempercepat proses logistik. Penggunaan dana tersebut disebut penggunaan dana level I.
3. Sekitar 10,63% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang jangka pendek KMK 1 dan KMK 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Mandiri**") yang mana per tanggal 31 Maret 2026 total pokok pinjaman adalah sebesar **Rp94.000.000.000** ("**Pinjaman Mandiri**"). Perseroan akan melakukan pembayaran atas sebagian Pinjaman Jangka Pendek KMK 1 dan KMK 2 kepada Mandiri, sehingga saldo kewajiban Perseroan setelah pembayaran akan menjadi **Rp54.000.000.000**.
4. Sisanya sekitar 19,97% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, antara lain meliputi namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta kegiatan pemasaran, guna mendukung peningkatan aktivitas operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II di dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp406.594.316.759

Keterangan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Bab III di dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus Ringkas ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus Ringkas ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 3 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1393).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum penyajian kembali yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2025 dan 25 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Yosef Kresna Budi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0345).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.535.699.049	1.831.670.614
Piutang usaha	174.131.591.189	104.212.709.684	123.257.600.869
Piutang lain-lain	517.156.100	975.057.977	794.596.449
Persediaan	90.945.789.970	103.466.417.181	108.806.607.039
Uang muka – bagian lancar	4.885.600.688	2.494.700.449	9.372.915.232
Biaya dibayar di muka	1.806.299.078	1.553.638.393	1.752.869.252
Pajak dibayar di muka	-	183.643.961	-
Aset lancar lainnya	30.800.000	9.100.000	16.100.000
JUMLAH ASET LANCAR	**369.259.456.868**	**319.581.242.183**	**287.383.790.333**
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka - bagian tidak lancar	1.799.005.004	175.100.014	3.709.114.605
Klaim atas pengembalian pajak	1.800.500.807	1.435.279.597	1.158.007.600
Aset tetap - neto	157.637.309.970	176.101.133.044	195.648.236.225
Aset tak berwujud - neto	61.847.500	129.317.500	371.247.515
Aset hak-guna - neto	11.085.962.112	13.327.046.034	14.919.091.846
Aset pajak tangguhan	10.170.379.814	11.848.184.294	10.856.973.220
Beban tangguhan	300.000.000	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**182.855.005.207**	**203.016.060.483**	**226.662.671.011**
JUMLAH ASET	**552.114.462.075**	**522.597.302.666**	**514.046.461.344**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	100.520.072.304	118.517.984.963
Utang usaha	147.304.296.115	140.017.667.509	99.924.295.182
Utang lain – lain	2.449.906.010	777.662.431	1.778.344.843
Utang pajak	9.849.835.614	12.287.208.189	9.645.252.458
Beban akrual	12.750.711.486	15.898.791.933	18.291.122.541
Pendapatan diterima di muka	271.690.533	123.515.043	246.192.919
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			
Utang bank	23.161.511.836	50.052.728.892	58.992.968.892
Utang pembiayaan	-	184.730.450	386.076.854
Liabilitas sewa	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**323.886.234.629**	**327.378.643.438**	**313.352.436.106**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian jangka panjang dari Pinjaman jangka panjang			
Utang bank	25.718.580.508	20.379.722.216	40.957.451.107
Utang pembiayaan	-	-	222.859.681
Liabilitas sewa	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	25.193.536.570	21.498.631.131	20.936.569.236
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**82.708.082.130**	**76.699.855.910**	**94.013.999.621**
TOTAL LIABILITAS	**406.594.316.759**	**404.078.499.348**	**407.366.435.727**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham, nilai nominal Rp 100 per saham, Modal Dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	-
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.568.418.424	3.886.858.485
Saldo laba	52.616.752.362	13.593.755.956	677.548.581
Penghasilan komprehensif lain	(2.602.390.825)	(1.952.948.902)	(2.725.314.653)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**144.739.135.572**	**118.552.487.634**	**106.839.092.413**
Kepentingan non-pengendali	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)
JUMLAH EKUITAS	**145.520.145.316**	**118.518.803.318**	**106.680.025.617**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**552.114.462.075**	**522.597.302.666**	**514.046.461.344**

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NIRAMAS UTAMA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

INACO

PT NIRAMAS UTAMA TBK

Berkedudukan di Jawa Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Makanan dan Minuman Penutup

Kantor Pusat:

Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat, 17510 - Indonesia
Telepon: (021) 8807222
Situs Web: https://inacofood.com/
E-mail: corporate.secretary@inacofood.com

Pabrik Pontianak
Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu,
Kec. Pontianak Utara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78242

Pabrik Pandaan
Jl. Randupitu-Gunung Gangsir, No.13,
Kulak Nogosari, Kec. Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur 67156

Pabrik Sukabumi
Jl. Pelabuhan II No.150, Warudoyong,
Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi,
Jawa Barat, 43133

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25,93% (dua puluh lima koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**"Saham Yang Ditawarkan"**), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.120,- (seribu seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp392.000.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (**"UUPT"**) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (**"UU P2SK"**).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas
PT SUCOR SEKURITAS

PARA PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian (jika ada)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN KETERSEDIAAN DAN VOLATILITAS HARGA BAHAN BAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO UTAMA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2026

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
PENJUALAN	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796
BEBAN POKOK PENJUALAN	(462.273.682.482)	(528.823.192.627)	(592.679.781.581)
LABA BRUTO	**290.777.226.310**	**259.605.569.952**	**246.261.378.215**
Beban Penjualan	(169.804.304.471)	(165.139.762.860)	(159.982.819.979)
Beban Umum dan Administrasi	(54.784.703.304)	(56.815.562.488)	(51.833.535.064)
Beban keuangan	(15.644.218.880)	(19.798.448.272)	(23.470.301.854)
Pendapatan keuangan	521.444.918	406.637.674	348.028.134
Pendapatan usaha lainnya	3.861.424.720	2.181.673.407	957.577.337
Beban usaha lainnya	(3.228.315.591)	(199.056.607)	(5.671.874.166)
LABA SEBELUM PAJAK	**51.698.553.702**	**20.241.050.806**	**6.608.452.623**
PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(12.335.669.892)**	**(7.927.607.621)**	**(5.212.816.383)**
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	**39.362.883.810**	**12.313.443.185**	**1.395.636.240**
Efek Penyesuaian Proforma	(337.419.473)	(681.559.939)	284.040.400
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	**39.025.464.337**	**11.631.883.246**	**1.679.676.640**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan / (kerugian) aktuaria	(910.951.038)	1.015.813.483	(803.467.452)
Pajak terkait	200.409.226	(223.478.967)	176.762.839
Efek penyesuaian proforma	61.102.592	-	-
Jumlah	(649.439.220)	792.334.516	(626.704.613)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**38.376.025.117**	**12.424.217.762**	**1.052.972.027**
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	39.022.996.406	12.916.207.375	2.395.122.475
Kepentingan non-pengendali	2.467.931	(1.284.324.129)	(715.445.835)
Jumlah	39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	38.373.554.483	13.688.573.126	1.775.465.914
Kepentingan non-pengendali	2.470.634	(1.264.355.364)	(722.493.887)
Jumlah	38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	**39,02**	**12,92**	**2,40**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	682.656.453.053	807.402.365.901	810.531.039.879
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(511.039.024.470)	(527.792.200.147)	(632.927.032.166)
Pembayaran kas kepada karyawan	(127.371.962.996)	(130.044.152.734)	(124.860.184.819)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	521.444.918	406.637.674	348.028.134
Pembayaran beban keuangan	(14.415.855.751)	(18.214.748.739)	(22.241.160.076)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	444.572.142	593.408.524	-
Pembayaran lainnya	(10.268.449.669)	(8.802.518.553)	(14.707.766.901)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	**20.527.177.227**	**123.548.791.926**	**16.142.924.051**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.799.005.004)	(175.100.014)	(3.709.114.605)
Perolehan aset tetap	(11.325.360.439)	(13.194.156.128)	(24.346.416.796)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.802.530.741	933.400.901	109.343.806
Penempatan deposito berjangka	-	-	(1.631.670.614)
Keuntungan penjualan aset tetap	136.289.660	295.971.565	-
Pembelian entitas anak	(11.650.000.000)	-	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(1.267.000.000)	-
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(22.835.545.042)**	**(13.406.883.676)**	**(29.577.858.209)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank – jangka pendek	535.357.879.609	221.714.721.128	236.544.692.768
Pembayaran utang bank – jangka pendek	(516.557.879.609)	(239.712.633.787)	(211.190.694.220)
Pembayaran liabilitas sewa	(4.262.008.006)	(2.502.976.004)	(2.420.289.901)
Pembayaran utang pembiayaan	(184.730.450)	(424.206.085)	(405.178.538)
Penerimaan utang bank – jangka panjang	7.000.000.000	-	36.000.000.000
Pembayaran utang bank – jangka panjang	(28.552.358.764)	(29.517.968.891)	(26.879.977.224)
Penerimaan dari pihak berelasi	7.800.000.000	9.200.000.000	-
Pembayaran ke pihak berelasi	(7.900.000.000)	(5.300.000.000)	-
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	**(7.299.097.220)**	**(46.543.063.639)**	**31.648.552.885**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(9.607.465.035)**	**63.598.844.611**	**18.213.618.727**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**105.150.275.489**	**41.551.430.878**	**23.337.812.151**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**95.542.810.454**	**105.150.275.489**	**41.551.430.878**

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/pendapatan	6,87	2,57	0,79
EBITDA/pendapatan	13,58	10,12	8,38
Laba tahun berjalan/pendapatan	5,18	1,48	0,20
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	26,82	9,81	1,57
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	7,07	2,23	0,33
Rasio Keuangan (x)			
Current Ratio	1,14	0,98	0,92
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,74	0,77	0,79
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2,79	3,41	3,82
Interest Coverage Ratio (ICR)	4,30	2,02	1,28
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2,15	1,03	0,79
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	(4,49)	(6,02)	8,43
EBITDA	28,14	13,57	(21,21)
Laba tahun berjalan	235,50	592,51	(93,87)
Total aset	5,65	1,66	0,01
Total liabilitas	0,62	(0,81)	0,06
Total ekuitas	22,78	11,10	(0,19)

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV di dalam Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Grup mengalami penurunan sebesar Rp35.377.853.787 atau 4,49% yaitu dari Rp788.428.762.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp753.050.908.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan atas produk-produk yang kurang *profitable* dalam rangka konsolidasi Grup untuk memantapkan rencana strategis Grup.

Beban pokok penjualan Grup mengalami penurunan sebesar Rp66.549.510.145 atau 12,58% yaitu dari Rp528.823.192.627 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp462.273.682.482 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga pasar atas bahan baku utama pada tahun 2025. Selain itu manajemen melakukan negosiasi secara intens untuk mendapatkan harga bahan baku yang efisien. Perseroan juga tidak lagi melakukan pembelian atas produk-produk yang kurang *profitable*. Perseroan melakukan efisiensi atas biaya pabrikasi selama tahun 2025.

Laba bruto Grup mengalami peningkatan sebesar Rp31.171.656.358 atau 12,01% yaitu dari Rp259.605.569.952 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp290.777.226.310 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya Penurunan harga pasar atas bahan baku utama pada tahun 2025, dan efisiensi biaya pabrikasi. Selain itu, Perseroan juga telah menaikkan harga jual produk sejak akhir tahun 2024.

Laba sebelum pajak Grup mengalami peningkatan sebesar Rp31.457.502.896 atau 155,41% yaitu dari Rp20.241.050.806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp51.698.553.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup dan penurunan volume penjualan atas produk-produk yang kurang *profitable* serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Laba tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp27.393.581.091 atau 235,50% yaitu dari Rp11.631.883.246 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp39.025.464.337 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Laba komprehensif tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp25.951.807.335, atau 208,88% yaitu dari Rp12.424.217.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp38.376.025.117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Grup mengalami penurunan sebesar Rp50.512.397.217 atau 6,02% yaitu dari Rp838.941.159.796 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp788.428.762.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan atas produk-produk yang kurang *profitable* dalam rangka konsolidasi Grup untuk memantapkan rencana strategis Grup.

Beban pokok penjualan Grup mengalami penurunan sebesar Rp63.856.588.954 atau 10,77% yaitu dari Rp592.679.781.581 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp528.823.192.627 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk-produk yang kurang *profitable*.

Laba bruto Grup mengalami peningkatan sebesar Rp13.344.191.737 atau 5,42% yaitu dari Rp246.261.378.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp259.605.569.952 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada beban pokok penjualan Perseroan. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh Penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk-produk yang kurang *profitable*.

Laba sebelum pajak Grup mengalami peningkatan sebesar Rp13.632.598.183 atau 206,29% yaitu dari Rp6.608.452.623 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp20.241.050.806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh Penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk-produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Laba tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp9.952.206.606 atau 592,51% yaitu dari Rp1.679.676.640 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp11.631.883.246 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh Penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk-produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Laba komprehensif tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp11.371.245.735 atau 1079,92% yaitu dari Rp1.052.972.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp12.424.217.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh Penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk-produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset Grup mengalami peningkatan sebesar Rp29.517.159.409 atau 5,65% yaitu dari Rp522.597.302.666 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp552.114.462.075. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset lancar Perseroan sebesar Rp49.678.214.685, namun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 20.161.055.276.

Aset Lancar Grup mengalami peningkatan sebesar Rp49.678.214.685 atau 15,54% yaitu dari Rp319.581.242.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp369.259.456.868 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha atas penjualan pada tahun 2025 sehubungan dengan pergeseran puncak penjualan dalam menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri awal tahun 2026 terjadi pada akhir bulan November dan selama bulan Desember 2025 dan penjualan tersebut masih dalam bentuk piutang usaha.

Aset Tidak Lancar Grup mengalami penurunan sebesar Rp20.161.055.276 atau 9,93% yaitu dari Rp203.016.060.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp182.855.005.207 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya depresiasi pada aset tetap dan aset hak guna sejalan dengan penurunan sisa umur manfaat aset tetap tersebut berkurang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Grup mengalami peningkatan sebesar Rp8.550.841.322 atau 1,66% yaitu dari Rp514.046.461.344 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp522.597.302.666. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset lancar Perseroan sebesar Rp 32.197.451.850, namun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 23.646.610.528.

Aset Lancar Grup mengalami peningkatan sebesar Rp32.197.451.850 atau 11,20% yaitu dari Rp287.383.790.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp319.581.242.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dari aktivitas operasional Perseroan.

Aset Tidak Lancar Grup mengalami penurunan sebesar Rp23.646.610.528 atau 10,43% yaitu dari Rp226.662.671.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp203.016.060.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya depresiasi pada aset tetap dan aset hak guna sejalan dengan penurunan sisa umur manfaat aset tetap tersebut berkurang serta penurunan pada uang muka.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah Liabilitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp2.515.817.411 atau naik 0,62% yaitu dari Rp404.078.499.348 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp406.594.316.759 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama adanya peningkatan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp6.008.226.220, namun terdapat penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp3.492.408.809.

Liabilitas jangka pendek Grup mengalami penurunan sebesar Rp3.492.408.809 atau turun 1,07% yaitu dari Rp327.378.643.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp323.886.234.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp18.800.000.000 dimana Perseroan memanfaatkan sisa plafon yang tersedia. Selain itu utang bank jangka panjang Perseroan bagian jatuh tempo satu tahun mengalami penurunan sebesar Rp26.891.217.056 dimana pada tahun 2025 Perseroan melakukan pembayaran angsuran pokok atas fasilitas pinjaman tersebut.

Liabilitas jangka panjang Grup mengalami peningkatan sebesar Rp6.008.226.220 atau naik 7,83% yaitu dari Rp76.699.855.910 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp82.708.082.130 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama kenaikan bagian jangka panjang pada utang bank jangka panjang karena pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman baru berupa Kredit Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah Liabilitas Grup mengalami penurunan sebesar Rp3.287.936.379 atau turun 0,81% yaitu dari Rp407.366.435.727 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp404.078.499.348 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17.314.143.711 Namun terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp14.026.207.332.

Liabilitas jangka pendek Grup mengalami peningkatan sebesar Rp14.026.207.332 atau naik 4,48% yaitu dari Rp313.352.436.106 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp327.378.643.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp40.093.372.327 atas aktivitas pembelian bahan baku Perseroan. Selain itu Utang bank jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp17.997.912.659 dan penurunan utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo satu tahun sebesar Rp8.940.240.000 karena Perseroan melakukan pembayaran pada tahun 2024.

Liabilitas jangka panjang Grup mengalami penurunan sebesar Rp17.314.143.711 atau turun 18,42% yaitu dari Rp94.013.999.621 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp76.699.855.910 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang pada tahun 2024.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp27.001.341.998 atau 22,78% yaitu dari Rp118.518.803.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp145.520.145.316 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp11.838.777.701 atau 11,10% yaitu dari Rp106.680.025.617 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp118.518.803.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp103.021.614.699 atau 83,39% yaitu dari Rp123.548.791.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp20.527.177.227 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan, serta peningkatan pembayaran untuk pajak penghasilan seiring dengan adanya peningkatan laba sebelum pajak.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp107.405.867.875 atau 665,34% yaitu dari Rp 16.142.924.051 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp123.548.791.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, penurunan pembayaran beban keuangan serta penurunan pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas dari aktivitas Investasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp9.428.661.366 atau 70,33% yaitu dari Rp13.406.883.676 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp22.835.545.042 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan Perseroan mengakuisisi Perusahaan Anak yaitu PT Supra Natami Utama sebagai bagian integrasi dan menjamin ketersediaan bahan baku Nata de Coco yang digunakan Perseroan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp16.170.974.533 atau 54,67% yaitu dari Rp29.577.858.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp13.406.883.676 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan aktivitas penambahan aset tetap pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kebutuhan operasional Perseroan.

maestro90.com

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp39.243.966.419 atau 84,32% yaitu dari Rp46.543.063.639 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp7.299.097.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini terutama dikarenakan pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan dana dari pencairan fasilitas kredit investasi baru, sementara pada tahun 2024, Perseroan secara neto melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman kepada bank.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp78.191.616.524 atau 247,06% yaitu dari sebelumnya diperoleh sebesar Rp31.648.552.885 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi digunakan sebesar Rp46.543.063.639 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan karena selama tahun 2024 secara neto Perseroan melakukan pembayaran kepada bank atas fasilitas yang diperoleh sebesar Rp47.515.881.550 sementara pada tahun 2023 Perseroan secara neto menerima fasilitas dari Perbankan sebesar Rp34.474.021.324.

Keterangan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V di dalam Prospektus.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait dengan Ketersediaan dan Volatilitas Harga Bahan Baku

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi
- Risiko yang dapat Mempengaruhi Kelangsungan Operasional Perseroan
- Risiko atas Terjadinya Kendala dalam Kegiatan Distribusi dan Logistik Perseroan
- Risiko yang Berkaitan dengan Reputasi dan Citra Merek Perseroan
- Risiko terkait Lingkungan
- Risiko Gangguan Kualitas Bahan Baku dan Kelancaran Proses Produksi Perseroan
- Risiko terkait Teknologi
- Risiko terkait Penjualan
- Risiko terkait Keterbatasan Ketersediaan Sumber Daya
- Risiko terkait Investasi atau Aksi Korporasi Perseroan
- Risiko Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali
- Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Dinamika Regulasi
- Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

C. RISIKO UMUM

- Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
- Risiko yang Berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Ketentuan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

- Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Berkaitan dengan Pembagian Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI di dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 3 Juni 2026 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**"), dan ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1393) untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain", sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 01537/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/VI/2026 tertanggal 3 Juni 2026.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Perseroan didirikan dengan nama "PT Nata Sari Raya" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Nata Sari Raya No. 86 tanggal 22 November 1990 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5337.HT.01.01.Th.92 tanggal 4 Juli 1992 serta telah didaftarkan dalam Kantor Pengadilan Negeri Bekasi dibawah No. 966/PT/1992/PN.BKS tanggal 28 September 1992 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3078, BNRI No. 25 tanggal 26 Maret 1996 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**300**	**300.000.000**	**-**
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Tjokro Susilo	43	43.000.000	57,34
2. Tony Loesiahari	16	16.000.000	21,33
3. Lie Djok Tjuan	16	16.000.000	21,33
Modal Ditempatkan dan Disetor	**75**	**75.000.000**	**100**
Saham Dalam Portepel	**225**	**225.000.000**	

2. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ringkas diterbitkan, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 26 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0326352 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0190634.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025, susunan pengurus dan pengawas Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sadikun Wiratno
Komisaris : Tjokro Susilo
Komisaris Independen : Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.

Direksi

Direktur Utama : Ham Pak Japyusuf Hamdani
Direktur : Adhi Siswaya Lukman
Direktur : Erijanto Djajasudarma
Direktur : Trisno Kuntjoro Wirawan
Direktur : Tony Loesiahari
Direktur : Philip Hamdani

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

3. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ringkas diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)		Kontribusi terhadap Pendapatan (%)	Status Operasional
							Secara langsung	Secara tidak langsung		
1.	PT Karunia Distribusi Utama ("KDU")	Perdagangan makanan dan minuman ringan	Surabaya Jawa Timur	2016	2016	2016	99,86	-	-	Tidak Aktif
2.	PT Niramas Pandaan Sejahtera ("NPS")	Industri makanan dan minuman ringan	Pasuruan Jawa Timur	2015	2015	2017	99,99	-	5,98	Aktif
3	PT Supra Natami Utama ("SNU")	Industri produk masak dari kelapa	Sukabumi Jawa Barat	2025	2010	2010	83,21	-	6,05	Aktif

Keterangan lebih lanjut mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus

4. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan, yang lebih dikenal luas melalui merek dagang utama "INACO", merupakan pionir sekaligus pemimpin pasar (*market leader*) di industri makanan dan minuman penutup (*dessert*) sehat berbasis kelapa dan serat alami di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1990. Selama lebih dari 35 tahun, Perseroan secara konsisten mengukuhkan posisinya sebagai merek *top of mind* melalui komitmen tinggi dalam menyediakan produk yang lezat, aman, dan bergizi tinggi bagi keluarga, dengan lini produk unggulan yang mencakup Nata de Coco dalam berbagai varian rasa, jeli mini, puding, hingga produk minuman siap saji inovatif seperti *I'm Coco* dan *Jelly Drink*.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25/2026, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, perdagangan, dan aktivitas pengepakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:
   i. Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298)
   ii. Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330)
   iii. Industri pokok roti dan kue (KBLI 10710)
   iv. Industri kembang gula (KBLI 10734)
   v. Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
   vi. Industri minuman ringan (KBLI 11040)
   vii. Industri minuman lainnya (KBLI 11090)
   viii. Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312)
   ix. Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10313)
   x. Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399)
   xi. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614)
   xii. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat (KBLI 10732)
   xiii. Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772)
   xiv. Industri produk masak dari kelapa (KBLI 10773)
   xv. Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793)
   xvi. Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794)
   xvii. Industri produk obat tradisional untuk manusia (KBLI 21022)
   xviii. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200)
b. Kegiatan Usaha Penunjang:
   i. Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
   ii. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900)
   iii. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329)

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah industri makanan dan minuman penutup.

Prospek Usaha

Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman (*Food & Beverages*/F&B), khususnya pada segmen makanan penutup (*dessert*), memiliki fundamental yang kuat serta prospek pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia. Prospek tersebut terutama didorong oleh faktor demografi dan konsumsi domestik yang terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 telah mencapai lebih dari 286 juta jiwa, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar konsumen terbesar di dunia. Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan, termasuk makanan olahan dan makanan penutup yang praktis serta mudah dikonsumsi.

Ketahanan sektor makanan dan minuman juga tercermin dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Industri ini secara konsisten menjadi salah satu kontributor utama dalam sektor industri pengolahan non-migas. Berdasarkan publikasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2025 industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sekitar 7,13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan pertumbuhan industri makanan mencapai sekitar 6,38% secara tahunan (*year-on-year*). Kinerja yang relatif stabil tersebut menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki tingkat resiliensi yang tinggi terhadap dinamika ekonomi, sehingga menyediakan basis pasar yang luas bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Keterangan lebih lengkap tentang Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, kegiatan usaha serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII di dalam Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut. Sampai dengan Prospektus ringkas ini diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut :

Kantor Akuntan Publik : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners
Notaris : Kantor Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.,
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada Situs Web *www.e-ipo.co.id*);

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Sucor Sekuritas selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   - Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   - Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   - Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penawaran Awal atas saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan telah menetapkan rentang harga pada masa Penawaran Awal yang berkisar antara Rp900,- (Sembilan ratus Rupiah) sampai Rp1.120,- (Seribu seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa Penawaran Awal. Informasi perubahan rentang harga dan masa Penawaran Awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 1 Juli – 3 Juli 2026.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 1 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 2 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 3 Juli 2026	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 25/2025.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.25/2025 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 5 (lima) golongan berdasarkan nilai Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X <10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp100 miliar)	Minimum (20% atau Rp10 miliar)	22,5%	25%	30%
II (Rp100 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
III (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
IV (Rp500 miliar < Nilai Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
V (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp392.000.000.000, - (tiga ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) e1:1 (satu dibanding satu).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 15%
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 20%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
   3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
   a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan yaitu PT Sucor Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.
b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
   3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan di debit sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 1 Juli 2026 sampai dengan 3 Juli 2026 yang dapat diunduh melalui Situs Web Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui Situs Web www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas

PT SUCOR SEKURITAS
Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220
Tel. (021) 8067 3000
Fax. (021) 2788 9288
Situs Web: www.sucorsekuritas.com
E-mail: ibcm@sucorsekuritas.com

PENJAMIN EMISI EFEK

[Akan ditentukan kemudian]

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL

maestro90.com